

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memperhatikan hasil analisis data pada bab IV, maka penelitian tentang implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMA Negeri 1 Muara Padang Banyuasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun pembiasaan yang sudah menjadi budaya sekolah yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, di SMA Negeri 1 Muara Padang antara lain: Budaya religius, budaya 5S( senyum, sapa, salam, sopan dan santun, budaya literasi BUGEMM( budaya gemar membaca dan menulis), peduli sosial, kotak bergeser, budaya malu dan budaya disiplin. Budaya sekolah yang diterapkan dan dilaksanakan di sekolah tersebut sudah berjalan cukup lama dengan adanya kerjasama yang baik maka diharapkan bisa menerapkan budaya sekolah secara konsisten.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka peneliti menyimpulkan didalam menerapkan pelaksanaan Implementasi Program penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMA Negeri 1 Muara Padang tentu adanya hambatan yang ada pada saat penerapan budaya sekolah tersebut yaitu seperti masih ada siswa yang tidak menerapkan budaya secara maksimal contohnya seperti dalam penerapan budaya literasi, masih ada

siswa yang suka datang terlambat, masih ada siswa yang tidak membawa atau membaca kitab suci, kurang optimalnya pelaksanaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), akibat pembelajaran secara daring menyebabkan kegiatan peduli sosial berkurang, dan tidak terlaksanakannya sholat berjama'ah di waktu sholat dhuha.

3. Disetiap hambatan pasti ada upaya dalam menyelesaikan hambatan tersebut, upaya guru yang dilakukan untuk menyelesaikan hambatan tersebut antara lain yaitu seperti memberi sanksi kepada siswa jika ada siswa yang tidak mematuhi peraturan dan tidak menerapkan budaya secara maksimal, contoh sanksi yang ada seperti dalam kegiatan membaca kitab suci dan literasi. Sanksi nya berupa jika siswa muslim yang terlambat, mendapatkan hukuman berupa membaca Al-Qur'an dua kali lipat lebih banyak dari siswa yang tidak terlambat begitu juga dengan siswa yang Non- Muslim dalam hal ini untuk memberikan kesadaran siswa agar siswa dapat mematuhi peraturan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Muara Padang, kegiatan peduli sosial tetap terlaksana hanya saja kegiatan yang berhubungan dengan jumlah orang yang banyak di hentikan sementara dikarenakan adanya pandemi, maka perwakilan setiap kelasnya saja yang mengupulkan sumbangan tersebut. Dan kegiatan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) tetap di optimalkan walaupun di lakukan secara daring contohnya guru tetap memberikan salam, menanyakan kabar dan mengingatkan siswa untuk melaksanakan kegiatan seperti biasanya yang ada di sekolah.

## **B. Saran**

Kemudian berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Muara Padang, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Sekolah dan Pendidik, untuk berusaha mempertahankan dan meningkatkan dalam penerapan budaya sekolah dan guru juga harus ikut serta dalam penerapan budaya yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Muara Padang Banyuasin
2. Bagi Siswa, ialah harus tetap mengikuti kegiatan, kebijakan, dan peraturan yang telah diberlakukan di sekolah contohnya dalam penerapan budaya yang ada di sekolah.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bisa menambahkan pengetahuan tentang program penguatan pendidikan karakter melalui budaya di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bisa memberikan pengetahuan atau refrensi tentang budaya sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Muara Padang Banyuasin